

REPRESENTASI MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA (STIPAR) ENDE

Maria Yulita C. Age

Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekxa

Email: cagemariayulita@gmail.com

Kata kunci:

Motivasi, Mahasiswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling (pengambilan sampel bertujuan). Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Stipar Ende (semester I), sebanyak 165 orang. Variabel penelitian ini adalah motivasi memilih kuliah di Stipar Ende, yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner tak berskala yang akan dikonversikan ke dalam bilangan agar dapat dianalisis secara statistik dan wawancara terstruktur dilakukan untuk menguji kredibilitas penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende didominasi oleh cita-cita menjadi guru agama Katolik atau katekis, sebesar 33,96%. Sedangkan motivasi ekstrinsik didominasi oleh kemauan orang tua agar anaknya kuliah di Stipar Ende sebesar 11,32%.

Keywords:

Motivation, Students.

ABSTRACT

This study aims to describe the motivation of students to choose to study at Stipar Ende. The method used in this study is a descriptive survey. Determination of the sample was carried out by purposive sampling technique (purposive sampling). The sample in this study were all Stipar Ende students (semester I), totaling 165 people. The variable of this research is the motivation to choose to study at Stipar Ende, which consists of intrinsic motivation and extrinsic motivation. Data collection techniques were carried out using scaleless questionnaires which would be converted into numbers so that they could be analyzed statistically and structured interviews were conducted to test the credibility of the research. The data analysis technique in this study is percentage analysis. The results showed that students' intrinsic motivation in choosing to study at Stipar Ende was dominated by the dream of becoming a Catholic religion teacher or catechist, amounting to 33.96%. Meanwhile, extrinsic motivation was dominated by parents' willingness to have their children study at Stipar Ende by 11.32%.

PENDAHULUAN

Pilihan untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di pulau Flores propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) semakin banyak. Hampir di semua kabupaten yang berada di pulau Flores terdapat perguruan tinggi. Sebagian besar perguruan tinggi di pulau Flores merupakan perguruan tinggi swasta, yang menawarkan berbagai pilihan program studi sesuai

minat dan tentunya sesuai dengan kemungkinan tersedianya lapang pekerjaan. Perguruan tinggi adalah tingkat pendidikan yang mendekati dunia kerja.

Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa (Stipar) Ende merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di pulau Flores. Stipar Ende adalah sekolah tinggi keagamaan Katolik. Selain Stipar Ende, terdapat tiga sekolah tinggi keagamaan Katolik lagi yang berada di pulau Flores yaitu Sekolah Tinggi Pastoral St. Sirilus Ruteng, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Maumere dan Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Pada tahun 2019 Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero telah menambahkan program studi pendidikan keagamaan Katolik. Itu berarti di daratan Flores terdapat empat (4) sekolah tinggi keagamaan Katolik yang memiliki tujuan yang sama yaitu menyiapkan tenaga guru pendidikan agama Katolik (PAK) dan agen pastoral.

Kenyataan ini memberikan kemungkinan pilihan yang lebih banyak kepada para calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan mereka pada sekolah tinggi keagamaan Katolik setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Pilihan untuk melanjutkan pendidikan pada sekolah tinggi keagamaan Katolik tentu didasari pada motivasi tertentu, seperti untuk menjadi guru pendidikan agama Katolik.

Motivasi berasal dari kata *motivum* (Latin) yang artinya sebab, alasan, dan *motus* (motif) yang artinya bergerak. Roeckelein (Sakinah & Indahingwati, 2019) menandakan bahwa istilah “motif (motive) berguna untuk menjelaskan desakan-desakan internal yang mengaktifkan dan memberikan arah untuk berperilaku”. Dalam arti mendasar motif merupakan segala sesuatu yang mendorong keadaan internal organisme untuk bergerak dan berhubungan dengan tujuan eksternal (reward atau penguat) dalam lingkungan. Bagi Roeckelein “motivasi meliputi pemberian kekuatan atau energi perilaku dan arah tujuan di mana terdapat perbedaan yang dibuat antara disposisi organisme dan pembangkitnya”.

Penjelasan Roeckelein menunjukkan bahwa motivasi memiliki fungsi penting dalam usaha seseorang mencapai tujuannya. Dalam hubungan dengan fungsi motivasi, (Sadirman, 2007) menjelaskan tiga fungsi motivasi dalam diri seseorang, yaitu motivasi sebagai motor penggerak, motivasi sebagai penentu arah suatu perbuatan dan motivasi sebagai penyeleksi. a) Motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan. Motivasi mendorong manusia untuk berbuat sesuatu. b) Motivasi menentukan arah suatu perbuatan sehingga mencapai tujuan yang dimaksud. c) Motivasi berfungsi menyeleksi perbuatan-perbuatan sehingga sesuai dengan tujuan yang mau dicapai. Perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai akan diabaikan.

Motivasi dengan tiga fungsi di atas memiliki sumber dan faktor yang memengaruhinya. Berdasarkan sumbernya motivasi dibedakan atas dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang dan berfungsi tanpa rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang datang dari luar diri seseorang (Sobur, 2016). Terdapat dua faktor yang memengaruhi motivasi seseorang, yaitu: pertama, faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, yang terdiri dari minat, cita-cita, dan kondisi seseorang baik dari segi fisik maupun emosional. Kedua, faktor yang berasal dari luar diri individu seperti hukuman, penghargaan dan pujian, peran orang tua, teman atau keadaan lingkungan (Kristyowati & Purwanto, 2019).

Dalam hubungan dengan pemilihan perguruan tinggi sebagai tempat melanjutkan pendidikan, motivasi memainkan peranan penting. Motivasi mendukung seorang mahasiswa dalam menjalankan seluruh proses perkuliahan. Menurut (Sari, 2018), mahasiswa yang memiliki

motivasi akan mengikuti seluruh proses perkuliahan dengan penuh konsentrasi, kesungguhan, kedisiplinan, ketahanan dan ketekunan dalam proses pembelajaran. Sedangkan mahasiswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi, umumnya tidak serius dalam mengikuti perkuliahan, cepat bosan, tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan kurang disiplin.

Fenomena yang disampaikan Kurnia Sari di atas dapat diamati pula di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Dalam sidang-sidang dosen sering dikeluhkan tentang presentase kehadiran beberapa mahasiswa yang rendah, adanya mahasiswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran beberapa mata kuliah dan kelalaian atau ketidakseriusan dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah. Selain itu pengalaman peneliti selama mengajar di Stipar Ende, terlihat adanya beberapa mahasiswa yang kurang memiliki motivasi dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini nampak dalam perilaku tidak mengikuti perkuliahan, sering datang terlambat, tidak aktif dalam proses perkuliahan, sering lalai dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan melakukan kegiatan lain seperti bermain hand phone selama proses perkuliahan berlangsung.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran motivasi mahasiswa memilih kuliah di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa (Stipar) Ende? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan motivasi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian survai deskriptif. Melalui penelitian survai ini diharapkan dapat dikumpulkan informasi tentang motivasi mahasiswa memilih melanjutkan kuliah di Stipar Ende. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Stipar Ende tahun akademik 2020/2021 sebanyak 755 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik purposive sampling (pengambilan sampel bertujuan) yang berarti penentuan responden penelitian dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang mau dicapai atau sesuai dengan masalah yang menjadi fokus penelitian (Moleong, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Stipar Ende angkatan 2020/2021 (semester I), sebanyak 165 orang. Penentuan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Stipar Ende angkatan 2020/2021 merupakan mahasiswa baru yang belum mengalami proses pemurnian motivasinya atas pilihannya kuliah di Stipar Ende.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran angket motivasi yang dikembangkan peneliti sendiri dengan satu pertanyaan utama yaitu motivasi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende. Lembaran angket ini merupakan kuesioner tak berskala yang akan dikonversikan ke dalam bilangan agar dapat dianalisis secara statistik (Febriani et al., 2019) khususnya analisis presentase yang digunakan dalam penelitian ini. Tehnik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti setelah semua data dari reponden terkumpul. Tehnik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis presentase.

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: besaran persentase

F: frekuensi jawaban

n: jumlah total responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 165 eksemplar yaitu sebanyak mahasiswa baru yang mengikuti kegiatan PK2MB tahun akademik 2020/2021. Dari jumlah tersebut, 159 mahasiswa mengembalikan kuesioner, sedangkan 6 mahasiswa tidak mengembalikan kuesioner. Wawancara terstruktur hanya dilakukan kepada mahasiswa yang mengembalikan kuesioner sebagai cara untuk menguji kredibilitas hasil. Dalam wawancara terstruktur, peneliti membandingkan jawaban yang ada dalam kuesioner dan jawaban saat wawancara. Hasil ditentukan berdasarkan penjelasan yang diberikan saat wawancara terstruktur. Hasil dimaksud dapat dilihat dalam tabel 1 dan tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1: Motivasi Intrinsik Mahasiswa Memilih Kuliah di Stipar Ende

No	Motivasi Intrinsik	Frekuensi	Presentasi
1	Kemauan sendiri	14	8,80
2	Cita-cita menjadi guru gama/katekis	54	33,96
3	Gembira dengan kegiatan kerohanian	33	20,76
	Total	101	63,52

Tabel 2: Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Memilih Kuliah di Stipar Ende

No	Motivasi Ekstrinsik	Frekuensi	Presentasi
1	Kemauan orang tua	18	11,32
2	Biaya kuliah murah	15	9,43
3	Kemauan orang lain/teman	12	7,55
4	Cerita guru agama/alumni Stipar Ende	8	5,03
5	Peluang mendapat pekerjaan	4	2,51
6	Dekat dengan orang tua	1	0,63
7	TOTAL	58	36,48

Diskusi

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam diri atau motivasi intrinsik secara keseluruhan berpengaruh signifikan. Terdapat 14 responden atau 8,80% yang memilih kuliah di Stipar Ende karena kemauan sendiri, 54 responden atau 33,96% yang memilih kuliah di Stipar Ende karena memiliki cita-cita untuk menjadi guru agama katolik atau katekis, 33 responden atau 20,76% memilih kuliah di Stipar Ende karena

merasa gembira dan tertarik dengan kegiatan rohani. Secara keseluruhan persentase motivasi intrinsik mahasiswa yang memilih kuliah di Stipar Ende adalah 63.52%.

Ketiga aspek motivasi intrinsik yang diteliti dalam penelitian ini sesuai dengan aspek-aspek motivasi intrinsik yang disampaikan oleh Santrock. Menurut Santrock (Santrock, 2009) terdapat empat jenis atau aspek motivasi intrinsik yaitu 1) penentuan nasib sendiri dan pilihan pribadi, 2) pengalaman dan aliran yang optimal, 3) minat, dan 4) keterlibatan kognitif dan tanggung jawab pribadi. Aspek penentuan nasib sendiri dan pilihan pribadi dalam penelitian ini dinyatakan dalam aspek kemauan sendiri untuk kuliah di Stipar Ende. Sebanyak 14 mahasiswa berdasarkan kemauan sendiri memilih kuliah di Stipar Ende. Studi de Charms (Santrock, 2009) tentang siswa yang memiliki motivasi intrinsik penentuan nasib sendiri dan pilihan pribadi menunjukkan bahwa mereka mempunyai pencapaian prestasi yang lebih tinggi dan lebih mungkin lulus dibandingkan dengan siswa yang lain. Berdasarkan studi de Charms dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik penentuan nasib sendiri dan pilihan pribadi lebih mungkin berprestasi dan dapat menyelesaikan kuliah di Stipar Ende dengan baik.

Aspek pengalaman dan aliran optimal dinyatakan pada aspek merasa gembira dan tertarik dengan kegiatan rohani dalam penelitian ini. Sebanyak 33 mahasiswa yang memilih kuliah di Stipar Ende karena memiliki pengalaman dan ketertarikan serta terlibat dalam kegiatan rohani. Keterlibatan mereka dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti terlibat dalam Serikat Kerasulan Anak Misioner (SEKAMI) sebagai kakak pendamping membuat mereka mengalami kegembiraan dan kebahagiaan yang mendalam. Mihaly Csikszentmihalyi (Santrock, 2009) menyebut perasaan kegembiraan dan kebahagiaan yang mendalam sebagai pengalaman dan aliran optimal. Aspek merasa gembira dan tertarik dengan kegiatan rohani dalam penelitian ini merangkum juga aspek minat yang disebut oleh Santrock (Santrock, 2009) sebagai salah satu aspek motivasi intrinsik.

Aspek keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri dinyatakan dalam cita-cita untuk menjadi guru agama katolik atau katekis. Mahasiswa yang memilih kuliah di Stipar Ende dengan tujuan untuk mewujudkan cita-citanya menjadi guru agama Katolik dan katekis terlibat secara kognitif dan bertanggung jawab atas pilihannya, sehingga mahasiswa tersebut akan mencurahkan segala daya upaya untuk menguasai materi pembelajaran dan mencapai kelulusan (Santrock, 2009).

Selain motivasi intrinsik, data di atas menyajikan enam motivasi ekstrinsik mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende yaitu kemauan orang tua sebanyak 18 responden atau 11,32%, biaya kuliah murah sebanyak 15 reponden atau 9,43%, kemauan orang lain/teman sebanyak 12 responden atau 7,55%, cerita guru agama/alumni Stipar Ende sebanyak 8 responden atau 5,03%, peluang mendapat pekerjaan sebanyak 4 responden atau 2,51%, dan dekat dengan orang tua sebanyak 1 responden atau 0,63%. Motivasi ekstrinsik ini dapat disebut sebagai faktor lingkungan eksternal yang memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk kuliah di Stipar Ende. Eneng Wiliana (Wiliana, 2018) menyebutkan faktor-faktor lingkungan eksternal adalah keluarga, pendapat keluarga dan kelompok acuan atau kelompok referensi.

Berdasarkan data yang ada terdapat empat aspek pada motivasi ekstrinsik yang cukup menonjol adalah kemauan orang tua, biaya kuliah yang murah, kemauan orang lain/teman dan cerita guru agama atau alumni Stipar Ende. Data menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik yang memengaruhi mahasiswa untuk memilih kuliah di Stipar Ende karena kemuan orang tua cukup besar yaitu 11,32%. Hal ini merupakan bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan mahasiswa. (Alfikalia, 2017) menyebutkan bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam

pendidikan mahasiswa berupa: dukungan finansial, dukungan emosional, memonitor studi, memberikan saran/nasehat, dukungan material, memilih jurusan, membantu dalam pembelajaran, menentukan sekolah. Kemauan orang tua yang dituruti oleh mahasiswa akan berpengaruh pada dukungan dan keterlibatan mereka dalam proses perkuliahan selanjutnya. Penelitian Park tahun 2004 (Alfikalia, 2017) menunjukkan bahwa 60% mahasiswa menyatakan orang tua mereka terlibat dalam pendidikan mereka dan mereka menyukai keterlibatan tersebut. Karena dukungan dan keterlibatan orang tua sangat menolong mereka untuk berhasil dalam studi. Memilih program studi tertentu karena kemauan orang tua tidak saja terjadi pada mahasiswa yang memilih kuliah di Stipar Ende tetapi terjadi juga pada program studi lain dan pada perguruan tinggi lain (Muhlisin, 2017).

Motivasi ekstrinsik yang presentasinya cukup besar adalah biaya kuliah murah sebanyak 9,43%. Salah satu faktor yang mendorong mahasiswa memutuskan untuk memilih program studi pada perguruan tinggi tertentu adalah biaya pendidikan. Penelitian Teguh Haria Aditia Putra dan Mira Meilisa (Putra & Meilisa, 2018) menunjukkan adanya hubungan positif antara biaya pendidikan dengan keputusan mahasiswa memilih program studi tertentu. Artinya ada pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi tertentu atau perguruan tinggi tertentu. Semakin murah biaya pendidikan pada suatu program studi maka akan semakin banyak mahasiswa yang memilih program studi tersebut.

Motivasi ekstrinsik memilih kuliah di Stipar Ende karena kemauan orang lain/teman cukup tinggi yaitu 7,55%. Responden yang memilih atau memberikan jawaban ini adalah para calon suster, yang ditugaskan oleh kongregasi untuk melanjutkan pendidikannya di Stipar Ende. Pilihan untuk kuliah di Stipar Ende bukanlah pilihan mereka, tetapi sebagai calon suster mereka harus taat kepada keputusan pimpinan kongregasi.

Motivasi memilih kuliah di Stipar Ende karena mendengar cerita guru agama atau alumni Stipar Ende sebesar 5,03%. Cerita guru agama atau alumni Stipar Ende seyogianya dimengerti sebagai suatu proses pemasaran. Menurut Amelita Lusia, dkk. (Lusia et al., 2016) “pemasaran lembaga pendidikan hampir mirip dengan pemasaran lembaga ekonomi atau pemerintah yang bergerak di bidang jasa”. Stipar Ende merupakan lembaga pendidikan tinggi yang bergerak di bidang jasa, karena itu Stipar Ende memerlukan pemasaran (*marketing*) supaya berhasil dalam menjual jasanya. Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pemasaran ini dan “tujuan pemasaran perguruan tinggi bukanlah untuk memuaskan pelanggan semata tetapi juga untuk kepentingan institusi itu sendiri dan memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam perkuliahan” (Lusia et al., 2016). Penelitian Shahid, dkk dari Universitas Lahore tahun 2012 (Lusia et al., 2016) menunjukkan bahwa cerita yang disampaikan dari mulut ke mulut atau dikenal dengan *word of mouth (WoM)* merupakan strategi pemasaran lembaga pendidikan yang paling berpengaruh pada keputusan mahasiswa memilih program studi tertentu atau perguruan tinggi tertentu. Indikator *WoM* adalah membicarakan hal-hal positif dari lembaga pendidikan dimaksud, merekomendasikan dan mendorong (Lusia et al., 2016). Memerhatikan data di atas, dapat dikatakan bahwa Stipar Ende dan para alumninya belum melakukan proses pemasaran lembaga ini dengan baik dan maksimal. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak yang berkaitan erat dengan Stipar Ende.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik sangat penting, sebab berasal dari dalam diri seseorang sehingga tidak bergantung pada rangsangan atau pengaruh dari luar agar nantinya dapat menjadi guru agama dan agen pastoral (katekis) yang handal. Menurut Santrock (Dariyo, 2004) motivasi intrinsik cenderung lebih dapat bertahan lama daripada

motivasi ekstrinsik. Sebab motivasi intrinsik berasal dari dalam diri sendiri dan tidak bergantung pada rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik dapat diperkuat oleh faktor lingkungan atau juga motivasi ekstrinsik. Temuan Ady Bintoro (Bintoro, 2015) menunjukkan bahwa faktor lingkungan ikut memperkuat motivasi intrinsik para mahasiswa untuk menjadi guru agama Katolik atau katekis. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah karena 1) melihat sosok guru agama yang berwibawa dan dapat memberikan pengetahuan iman serta agama kepada orang lain dan 2) keprihatinan akan kurangnya tenaga guru agama di tempat tinggalnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Pertama, motivasi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang beragam. Kedua, motivasi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende didominasi oleh motivasi intrinsik sebesar 63,52%. Ketiga, motivasi intrinsik yang memengaruhi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende yang tertinggi adalah cita-cita untuk menjadi guru agama katolik atau katekis sebesar 33,96%. Keempat, motivasi ekstrinsik yang memengaruhi mahasiswa memilih kuliah di Stipar Ende yang tertinggi adalah kemauan orang tua sebesar 11,32%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfikalia, A. (2017). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 42–54.
- Bintoro, A. (2015). Menggali Motivasi guru agama Katolik di Sekolah Tinggi Pastoral Kateketik (STPK) Santo Benediktus Sorong. *Jurnal Teologi (Journal of Theology)*, 4(2), 187–202.
- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan tentang penelitian dan motivasi belajar pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 44–48.
- Febriani, R., Sudaryono, S., & Rohmah, S. (2019). Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31–46.
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Learning scientific literacy through the use of the environment. *Scholars: Journal of Education and Culture*, 9(2), 183–191.
- Lusia, A., Suciati, P., & Setiowati, E. (2016). Motivasi Intrinsik Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Dan Universitas (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Vokasi Universitas Indonesia Angkatan 2015). *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2).
- Moleong, L. J. (2007). Penelitian kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Muhlisin, A. (2017). Analisis motivasi mahasiswa dalam menempuh program sarjana pendidikan IPA Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Science and Education*, 1(1), 57–61.
- Putra, T. H. A., & Meilisa, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Menara Ilmu*, 12(6).
- Sadirman, A. M. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar. *Jakarta. PT Raja Grafindo Persada*.
- Sakinah, L., & Indahingwati, A. (2019). Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Mitra Bahagia Citra Medika. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Santrock, J. W. (2009). Psikologi pendidikan educational psychology. *Jakarta: Salemba*

Representasi Motivasi Mahasiswa Memilih Kuliah Di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa (STIPAR) Ende

Humanika, 86.

Sari, K. (2018). Gambaran Motivasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Palembang Dalam Mengikuti Perkuliahan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 5(05).

Sobur, A. (2016). *Kamus psikologi*. Pustaka Setia.

Wiliana, E. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Jkft*, 3(1), 71–78.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License